



Pengaruh Hedonisme, Pendapatan, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Self Control sebagai Moderasi

Uhti Noer Choliza Safitri^{1*}, Hwihanus²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

122200097@untag-sby.ac.id^{1*}, hwihanus@untag-sby.ac.id²

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis: 122200097@untag-sby.ac.id

Abstrack. *The purpose of this research is to determine how income, lifestyle hedonism, and financial literacy impact the financial management of students at the University of August 17, 1945 Surabaya, with self-control as a moderating variable. This research uses a quantitative approach with a descriptive research type. Purposive sample of 30 active university students studied on August 17, 1945. The data analysis techniques used are Multiple Linear Regression and Moderation Regression, which were analyzed using the SPSS program. The research results show that financial literacy and a hedonistic lifestyle have a significant impact on students' financial management, while income does not have a significant impact. Overall, self-control does not strengthen the relationship between financial literacy, income, and a hedonistic lifestyle on their personal financial management.*

Key words: *Financial literacy, Income, Hedonistic lifestyle, Self control, Financial management*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendapatan, hedonisme gaya hidup, dan literasi keuangan berdampak pada pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dengan self control sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel purposive dari 30 mahasiswa aktif Universitas yang diteliti pada 17 Agustus 1945. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Regresi Linear Berganda dan Regresi Moderasi, yang dianalisis menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Secara keseluruhan, self control tidak memperkuat hubungan antara literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi mereka.

Kata kunci: Literasi keuangan, Pendapatan, Gaya hidup hedonisme, Self control, Pengelolaan keuangan

1. LATAR BELAKANG

Pengendalian keuangan pribadi sangat penting bagi mahasiswa, terutama dengan peningkatan kebutuhan pendidikan. Mahasiswa yang berada dalam fase peralihan menuju kedewasaan seringkali dihadapkan pada tantangan untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka dengan bijaksana. Mahasiswa dapat menghindari masalah keuangan di masa depan dengan pengelolaan keuangan yang baik. Akibatnya, sangat penting untuk memahami berbagai variabel yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, dan literasi keuangan adalah salah satunya. Sangat penting untuk mengelola anggaran pribadi dengan baik dengan literasi keuangan, yang mencakup pemahaman dan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.

Selain literasi keuangan, pendapatan juga memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Sumber pendapatan mahasiswa seringkali berasal dari orang tua, beasiswa, atau pekerjaan sampingan. Meskipun pendapatan yang lebih besar dapat

memberikan lebih banyak kebebasan finansial, banyak mahasiswa dengan pendapatan terbatas yang kesulitan mengatur pengeluarannya. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji hubungan antara pendapatan dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan; namun, pengaruh ini mungkin tidak signifikan untuk setiap orang.

Di sisi lain, gaya hidup hedonisme yang lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan sesaat dan gaya hidup konsumtif dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan keuangan. Gaya hidup hedonistik siswa sering menyebabkan mereka membelanjakan banyak uang dan membuang-buang uang. Hal ini tentunya berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk mengelola keuangan dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana gaya hidup hedonisme dapat memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka.

Penelitian ini juga akan memeriksa peran self control sebagai variabel moderasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh faktor-faktor tersebut. Dipercaya bahwa literasi keuangan, pendapatan, hedonisme gaya hidup, dan pengelolaan keuangan berkorelasi dengan self control, atau kemampuan untuk mengontrol dorongan dan keinginan pribadi. Meskipun terpengaruh oleh gaya hidup konsumtif atau pendapatan yang terbatas, orang yang memiliki self control yang baik akan lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan bijak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana literasi keuangan, pendapatan, dan hedonisme gaya hidup berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Kontrol diri digunakan sebagai faktor yang memoderasi hubungan antara variabel-variabel tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perilaku Keuangan (Theory of Financial behavior)

Teori perilaku keuangan (Theory of Financial Behavior) telah digunakan dalam penelitian ini sejak tahun 1990. Menurut Ricciardi dan Simon dalam (Listiyani et al., 2021) Tiga komponen terdiri dari teori perilaku keuangan ini: keuangan, psikologi, dan sosiologi. Psikologi adalah bidang yang mempelajari bagaimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh lingkungan eksternal, fisik, dan psikis. Untuk bagian keuangan, sosiologi adalah bidang yang mempelajari tentang perilaku seseorang yang terkait dengan hubungan sosial, sedangkan bagian keuangan adalah bidang yang mempelajari tentang perilaku seseorang yang terkait dengan pengambilan keputusan keuangan seperti alokasi, perolehan, dan pengelolaan keuangan.

Literasi Keuangan

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan cara yang menguntungkan (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018). Jika mereka ingin memiliki kehidupan keuangan yang baik di masa mendatang, sangat penting bagi mereka untuk memahami cara menggunakan uang. Karena salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup adalah dengan mengatur pendapatan dan uang dengan cara yang tepat. Seberapapun besar pendapatan atau penghasilan seseorang, jika tidak adanya pemahaman pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat, maka hal tersebut malah akan menjadi ganjalan untuk kehidupan di masa depan (Gahagho et al., 2021).

Pendapatan

Penjahat ekonomi mengatakan bahwa "pendapatan adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Menurut definisi ekonomi, pendapatan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode dan menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah peningkatan harta kekayaan sebagai hasil dari perubahan penilaian yang tidak disebabkan oleh perubahan hutang dan modal. (Ni Luh et al., 2021)

Gaya Hidup Hedonisme

"Gaya hidup" dapat didefinisikan sebagai cara seseorang menjalani hidupnya di luar dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat, dan pendapatnya. Gaya hidup menggambarkan "keseluruhan diri seseorang" dalam interaksi dengan dunia sekitar (M. Kaparang, 2013). Selain itu, individu yang menganut gaya hidup hedonisme menganggap kepuasan dan kenikmatan hidup sebagai tujuan utama dalam hidup mereka (Trimartati, 2014). Sebagai kesimpulan dari pemahaman ini, dapat dikatakan bahwa "gaya hidup hedonisme adalah pola hidup yang mencari kesenangan dan menganggap kesenangan sebagai tujuan hidup." Hedonisme modern merupakan sikap hidup yang umumnya dianggap hedonistik, yang berfokus pada kenikmatan dan berfokus pada materi (Sudarsih, 2012)

Self Control

Dalam (Khoirunnisa & Purnamasari, 2024) Pengendalian diri adalah kemampuan untuk menyusun, memfokuskan, memandu, dan mengatur perilaku positif (Goldfried, 1971). Kemampuan untuk mengelola emosi untuk menyelesaikan tugas, kepekaan terhadap hati nurani, kemampuan memprioritaskan kesenangan sebelum mencapai tujuan, dan kemampuan

untuk pulih secara emosional dan cepat didefinisikan oleh Golman (1999). Kontrol diri berfokus pada perubahan perilaku untuk menghindari keinginan, menurut Skinner (Hirt, 2016). Dua komponen, internal dan eksternal, memengaruhi pengendalian diri. Faktor internal yang mempengaruhi pengendalian diri adalah usia, sedangkan faktor eksternal adalah keluarga dan lingkungan. Menurut Ghufron (2010), ada tiga jenis pengendalian diri: terlalu banyak pengendalian, terlalu sedikit pengendalian, dan pengendalian yang tepat. Averill (1973) menyatakan bahwa self control terdiri dari tiga komponen: kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan.

Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan adalah cara seseorang mengelola uang mereka dalam kehidupan sehari-hari; ini termasuk merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan uang (Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku pengelolaan keuangan disebabkan oleh keinginan yang kuat untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan uang yang dimiliki (Arifa & Setiyani, 2020). Seseorang dapat bertanggung jawab atas uang mereka dengan mengelola aset mereka (Ida & Dwinta, 2010). Menurut (Yulianti & Silvy, 2013) Seseorang dapat menghindari keinginan yang tidak terbatas atau keinginan untuk berperilaku konsumtif terhadap segala hal jika mereka mampu mengelola keuangan mereka dengan baik. Sesuai dengan pernyataan, siswa harus belajar mengelola keuangan mereka sehingga mereka tidak terpengaruh untuk menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak dibutuhkan (Herawati et al., 2018) Siswa akan menjadi boros dan tidak dapat mengontrol pengeluaran mereka sesuai kebutuhan jika mereka tidak tahu cara mengelola keuangan mereka sendiri. Ini karena pengelolaan keuangan berarti mengelola uang saku yang diberikan orang tua secara bijak. Menurut (Marsh, 2006) Empat faktor yang dapat menentukan seberapa baik seseorang mengelola keuangan mereka adalah perilaku mereka dalam mengorganisasikan, mengeluarkan, menabungkan, dan pemborosan uang.

Penelitian Terdahulu

- a. Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju (Anggraini & Cholid, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan keuangan tidak berdampak signifikan pada pengelolaan keuangan; tingkat pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan; pendapatan memberikan pengaruh yang signifikan, tetapi tidak signifikan; perencanaan keuangan memberikan pengaruh yang signifikan

terhadap pengelolaan keuangan; dan gaya hidup juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

- b. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas (Ni Luh et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan, hedonisme, dan pendapatan memiliki efek positif yang signifikan terhadap cara mahasiswa Unmas Denpasar mengelola keuangan mereka.
- c. Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi (Muntahanah et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, tetapi pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan.
- d. Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan FoMO, Love of Money, dan Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Khoirunnisa & Purnamasari, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa di antara penggemar K-Pop (Army), cinta pada uang dan kemandirian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan; sebaliknya, FoMO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi; dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan sebagai moderasi antara pengelolaan keuangan dan FoMO, cinta pada uang, dan kemandirian.
- e. Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Dimoderasi Oleh Gender Pada Pegawai Dinas Pupr Kabupaten Musi Banyuasin (Anjelina & Solikhin, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan, gaya hidup, dan gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan, sedangkan literasi keuangan tidak.
- f. Analysis Of Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, Social Environment, Financial Technology And Financial Attitude Towards Students' Financial Management In Pekanbaru City (Monica & Nurani, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Pekanbaru. Gaya hidup, lingkungan sosial, teknologi keuangan, dan sikap keuangan semuanya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Pekanbaru.
- g. Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra (Mustikasari & Septina, 2023). Studi ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang keuangan berdampak positif dan signifikan pada bagaimana seseorang

mengelola keuangan mereka, sementara pembelian impulsif tidak berpengaruh signifikan. Pengendalian diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

- h. Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga (Arganata Lutfi, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dan niat berperilaku memiliki efek positif yang signifikan pada manajemen keuangan keluarga; literasi keuangan, di sisi lain, memiliki efek positif tetapi tidak signifikan pada manajemen keuangan keluarga.
- i. Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial Dan Ajaran Tamansiswa "Opor Bebek Mateng Saka Awake Dewe" Terhadap Pengelolaan Keuangan (Wardani & Lestari, 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan instruksi "opor bebek mateng saka awake dewe" di taman siswa tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan; sebaliknya, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.
- j. Efek Moderasi Gender Dan Usia Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pegawai Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (Ramdany & Putri, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan berdampak positif pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi; khususnya, laki-laki memiliki pengaruh yang lebih besar daripada perempuan dalam memoderasi pengaruh pengelolaan keuangan pribadi; dan usia golongan tua memiliki pengaruh yang lebih besar daripada usia golongan muda dalam memoderasi pengaruh.

Hipotesa Penelitian

H1: literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

H2: literasi keuangan berpengaruh terhadap self control

H3: pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

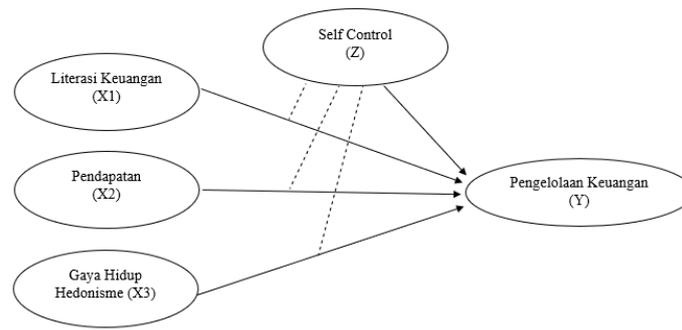
H4: pendapatan berpengaruh terhadap self control

H5: gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

H6: gaya hidup berpengaruh terhadap self control

H7: self control berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Krangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan jenis penelitian adalah deskriptif. Studi ini melibatkan 30 siswa aktif Universitas 17 Agustus 1945 yang dipilih secara acak. Data yang digunakan diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner. Variabel literasi keuangan (X1), pendapatan (X2), dan hedonisme gaya hidup (X3) digunakan dalam penelitian ini, Kontrol diri (Z) adalah variabel moderator, dan pengelolaan keuangan (Y) adalah variabel dependen. Data dianalisis dengan regresi linier berganda dan regresi moderasi, yang diproses menggunakan program SPSS. Studi ini dilakukan pada bulan November 2024 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang memiliki akreditasi unggul, dengan tujuan mengetahui bagaimana pengetahuan tentang keuangan, pendapatan, dan gaya hidup hedonisme berdampak pada pengelolaan keuangan dengan kontrol diri sebagai moderasi.

4. HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Digunakan alat bantu IBM SPSS Statistics 26 untuk menentukan pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan. Hipotesis independen dan dependen dalam penelitian ini diuji dengan persamaan berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan

a = Konstanta

X1 = Literasi keuangan

X2 = Pendapatan

X3 = Gaya Hidup Hedonisme

Hasil analisis dapat dilihat dalam rekapitulasi yang terdapat pada Tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Regresi Linear Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600 ^a	,360	,325	4,146
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Hedonisme, Pendapatan, Literasi Keuangan				

Pendapatan, hedonisme gaya hidup, dan literasi keuangan memiliki pengaruh sebesar 36% terhadap pengelolaan keuangan, menurut nilai R Square sebesar 0,360.

Tabel 2. Coefficients Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,134	4,921		4,295	,000
	Literasi Keuangan	,731	,230	,350	3,171	,002
	Pendapatan	,387	,209	,199	1,856	,069
	Gaya Hidup Hedonisme	,814	,247	,364	3,297	,002
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						

- a. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan nilai signifikansi variabel 0,002 (<0,05).
- b. Dengan nilai signifikansi variabel pendapatan sebesar 0,069 (>0,05), dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak memengaruhi pengelolaan keuangan secara signifikan.
- c. Berdasarkan nilai signifikansi variabel gaya hidup hedonisme sebesar 0,002 (<0,05), gaya hidup hedonisme berdampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil Analisis Regresi Moderasi

Tabel 3. Regresi Moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643 ^a	,413	,335	4,117
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Hedonisme*Self Control, Pendapatan, Literasi Keuangan, Self Control, Gaya Hidup Hedonisme, Pendapatan*Self Control, Literasi Keuangan*Self Control				

Setelah mempertimbangkan variabel moderasi, atau self control, nilai R Square sebesar 0,413 menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan hedonisme gaya hidup memberikan kontribusi 41,3% terhadap pengelolaan keuangan.

Tabel 4. Coefficients Regresi Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46,766	26,467		1,767	,083
	Literasi Keuangan	1,957	1,315	,938	1,488	,143
	Pendapatan	-,378	1,260	-,194	-,300	,766
	Gaya Hidup Hedonisme	-1,360	1,425	-,608	-,955	,344
	Self Control	-1,797	1,829	-,892	-,982	,330
	Literasi Keuangan*Self Control	-,080	,089	-,852	-,900	,372
	Pendapatan*Self Control	,042	,089	,363	,475	,636
	Gaya Hidup Hedonisme*Self Control	,156	,095	1,751	1,649	,105

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

- Nilai signifikansi variabel interaksi antara literasi keuangan dengan self control sebesar 0,372 ($>0,05$) menunjukkan bahwa self control tidak memiliki kemampuan untuk memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.
- Dengan nilai signifikansi variabel interaksi antara pendapatan dan self control sebesar 0,636 ($>0,05$), dapat disimpulkan bahwa self control tidak mampu memoderasi pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan.
- Nilai signifikansi variabel interaksi antara gaya hidup hedonisme dan self control sebesar 0,105 ($>0,05$) menunjukkan bahwa self control tidak dapat memoderasi pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan.

5. PEMBAHASAN

Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Studi menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang keuangan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sangat berpengaruh terhadap cara mereka mengelola uang mereka. Mahasiswa yang lebih memahami keuangan cenderung memiliki tujuan keuangan yang jelas dan lebih bijak dalam mengelola uang mereka. Namun, banyak mahasiswa yang perlu belajar lebih banyak tentang keuangan agar mereka dapat mengatur keuangan pribadi mereka dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan (Ni Luh et al., 2021) Literasi meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas Denpasar. serta terhadap penelitian ini (Monica & Nurani, 2024) meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Pekanbaru secara signifikan dan positif. Hasil penelitian ini juga menolak penelitian (Anggraini & Cholid, 2022) dan (Anjelina & Solikhin, 2024) yang berpendapat bahwa kemampuan pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan keuangan

Pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pendapatan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan secara signifikan, yang bertentangan dengan temuan (Herlindawati, 2014) dan (Anggraini & Cholid, 2022) yang menyatakan bahwa, meskipun tidak signifikan, pendapatan berdampak positif pada pengelolaan keuangan

Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan

Studi ini menunjukkan bahwa hedonisme memiliki pengaruh yang signifikan pada gaya hidup manusia, yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ni Luh et al., 2021) dan (Anggraini & Cholid, 2022) yang menyatakan bahwa hedonisme berdampak positif dan signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas Denpasar. Hal ini juga bertentangan dengan hasil (Muntahanah et al., 2021), (Kautsar & Anjilini, 2023) dan (Ekofani & Paramita, 2023) yang berpendapat bahwa gaya hidup tidak memengaruhi cara seseorang mengelola keuangan.

Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui self control

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel self control tidak memiliki pengaruh yang lebih besar atau lebih kecil pada cara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berinteraksi satu sama lain.

Pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan melalui self control

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian diri sama sekali tidak berpengaruh atau tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara pengelolaan keuangan dan pendapatan..

Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan melalui self control

Menurut hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian diri tidak memiliki pengaruh yang lebih besar atau lebih kecil pada memoderasi hubungan antara hedonisme gaya hidup dan pengelolaan keuangan.

6. KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hedonisme, pendapatan, dan gaya hidup berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dengan self control sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa yang lebih memahami literasi keuangan cenderung lebih bijak dalam mengatur keuangannya.

- b. Pendapatan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- c. Gaya hidup hedonisme berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Gaya hidup mewah berpengaruh besar karena seringkali menghasilkan pengeluaran yang lebih tinggi dan tidak terencana.
- d. Secara keseluruhan, self control tidak memperkuat pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan individu untuk mengendalikan diri tidak cukup untuk memoderasi hubungan antara literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). *Economic Education Analysis Journal*. 9(2), 552–568. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39431>
- Averill, J. R. (1973). Personal Control Over Aversive Stimuli And Its Relationship To Stress. *Psychological Bulletin*, 80(4), 286–303. <https://doi.org/10.1037/H0034845>
- Ghufron, M. N. & R. R. S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruz Media
- Goldfried, M. R. (1971). Systematic Desensitization As Training In Self-Control. *Journal Of Consulting And Clinical Psychology*, 37(2), 228–234. <https://doi.org/10.1037/H0031974>
- Golman, D. (1999). *Working With Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* (Penerjemah Alex Tri Kantjo Widodo). Gramedia Pustaka Utama
- Hirt, D. (2016). *Self-Regulation And Ego Control*.
- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Tingkat Pendidikan , Pendapatan , Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187.
- Anjelina, P., & Solikhin, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Dimoderasi Oleh Gender Pada Pegawai Dinas Pupr Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(01), 304–314.
- Arganata Lutfi, T. (2019). Pengaruh Niat Berperilaku , Kecerdasan Spiritual Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal Of Business And*

- Banking*, 9(1), 143–160.
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). *Economic Education Analysis Journal*. 9(2), 552–568.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39431>
- Arifin, D. C., & Bachtiar, J. (2023). *Pengaruh Gaya Hidup , Literasi Keuangan , Dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2018*. 5(6), 2581–2588.
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Kontrol Diri , Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Feb Unesa. *Arbitrase: Journal Of Economics And Accounting*, 4(1), 60–69.
<https://doi.org/10.47065/Arbitrase.V4i1.1022>
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Emba*, 9(1), 543–555.
- Herawati, N. Trisna, Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi*. 2(2), 115–128.
<https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n2.p115-128>
- Herlindawati, D. (2014). *Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*. 158–169.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). *Pengaruh Locus Of Control , Financial Knowledge , Income Terhadap Financial Management Behavior*. 12(3), 131–144.
- Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Gaya Hidup*. 6(1), 166–179.
- Kautsar, A., & Anjilini, R. Q. (2023). Pengaruh Financial Technology , Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Wilayah Kecamatan Periuk , Kota Tangerang , Tahun 2022). *Jurnal Economina*, 2(November), 3154–3167.
- Khoirunnisa, R. A., & Purnamasari, P. E. (2024). Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan Fomo, Love Of Money, Dan Self Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal E-Bis : Ekonomibisnis*, 8(2), 724–739.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, 3(1), 69.
<https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Lestiani, D., & Bahtiar, M. D. (2024). *Pengaruh Financial Literacy Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self*. 4(1), 78–87.
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi. (2021). *Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Pt. Toyota Motor Manufacturing Indonesia I*. 2(1), 28–44.

- M. Kaparang, O. (1997). Analisa Gaya Hidup Remaja Dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea Melalui Televisi. *Revista Cubana De Medicina General Integral*, 13(5), 512–517.
- Marsh, B. A. (2006). *Knowledge Levels Of First-Year And Senior Students At Baptist*. August.
- Monica, D., & Nurani, R. (2024). Analisis Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Kontrol Diri , Lingkungan Sosial , Financial Literasi Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Pekanbaru. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6919–6929.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245–1248. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V21i3.1647>
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Impulsive Buying , Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jae: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*. <https://doi.org/10.29407/Jae.V8i2.20179>
- Ni Luh, P. K. D., Agus, W. S. G., & Ni Putu, Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Pranata, R. M., Jamaludin, A., Rosmawati, E., & Duta, A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan : Menguji Efek Pendapatan Sebagai Moderasi*. 4.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Muda Di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Ramdany, K., & Putri, A. (2022). Efek Moderasi Gender Dan Usia Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pegawai Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Ensiklopedia Of Journal Efek*, 4(4), 406–420.
- Renaldi, A., Suherman, U., & Pranata, R. M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Yang Dimoderasi Gender Pada Mahasiswa Manajemen Ubp Karawang. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6, 6099–6117. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i10.2712>
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(3), 155.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan , Pendidikan Keuangan Di Keluarga , Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(1), 58–70.
- Sudarsih, S. (2012). Konsep Hedonisme Epikuros Dan Situasi Indonesia Masa Kini. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Tambun, S. (2023). *Peran Preferensi Risiko Dalam Memoderasi Financial Literacy Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*. 3, 9426–9440.

- Trimartati, N. (2014). Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2011 Universitas Ahmad Dahlan. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 20.
<https://doi.org/10.12928/Psikopedagogia.V3i1.4462>
- Wardani, D. K., & Lestari, M. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Lingkungan Sosial Dan Ajaran Tamansiswa ” Opor Bebek Mateng Saka Awake Dewe ” Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(03), 611–620.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). *Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya*. 3(1), 57–68.
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uns*. 05(04), 12986–12999.